

Pengoptimalan Pelaksanaan Pembangunan Desa Motihelumo Kabupaten Gorontalo Utara melalui Pendampingan Perumusan dan Pengintegrasian Sustainable Development Goals dalam Perencanaan Desa

Hartono Mamu¹, Regina Valentine Aydalina²

¹Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: hartmabiota@yahoo.co.id

²Universitas Negeri Gorontalo

email: aydalinaregina@ung.ac.id

Abstract

The success of “Developing Villages” is very much determined by a careful planning that is able to answer problems and anticipate opportunities and challenges that arise carefully and in the process carried out in a participatory manner by involving all stakeholders including the community and village officials/apparatus. The method used in the implementation of the Thematic Village Community Service Program is mentoring. At the end of this activity, a village planning document was obtained in the form of a Village Program Work Plan (RKPD).

Keywords: *Developing Villages; Village Program Work Plan; Motihelumo Village.*

Abstrak

Keberhasilan “Desa Membangun” sangat ditentukan oleh suatu perencanaan matang yang mampu menjawab permasalahan dan mengantisipasi peluang serta tantangan yang muncul secara cermat dan dalam prosesnya dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholders termasuk masyarakat dan aparat/perangkat desa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun ini pendampingan. Di akhir kegiatan ini diperoleh dokumen perencanaan desa dalam bentuk Rencana Kerja Program Desa.

Kata Kunci: *Desa Membangun; Rencana Program Kerja Desa; Desa Motihelumo.*

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Regina Valentine Aydalina, hartmabiota@yahoo.co.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengamanatkan pelaksanaan pembangunan desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Menurut Soegiharto *et al* (2018), pembangunan desa dilakukan melalui dua pendekatan yaitu “Desa Membangun” dan “Membangun Desa” yang keduanya diintegrasikan dalam perencanaan pembangunan desa. Kedua pendekatan ini dibedakan atas peran dari subjek pembangunan yang dalam hal ini adalah pemerintah dan masyarakat. Pada pendekatan “Membangun Desa”, pemerintah berperan penting dalam memfasilitasi dan mengarahkan masyarakat kepada tujuan pembangunan yang ditargetkan (Prasojo & Fauziah, 2015), sementara pada pendekatan “Desa Membangun”, masyarakat diberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan analisa kebutuhan desa serta menentukan prioritas pembangunan desa.

Saat ini, sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pemerintah Desa/Kelurahan wajib melaksanakan pemutakhiran IDM (Indeks Desa Membangun) berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Sofianto, 2019). SDGs (*Sustainable Development Goals*) merupakan suatu usaha yang disepakati oleh negara-negara di dunia dengan tujuan untuk menciptakan kehidupan manusia menjadi lebih baik dalam aspek sosial dan ekonomi, serta dapat bersinergi dengan lingkungan.

Pengembangan SDGs di Indonesia didasarkan atas tiga pilar utama yaitu: (1) Pembangunan manusia (*Human Development*), (2) Lingkungan sosial ekonomi (*Social Economic Development*), dan 3) Lingkungan (*Environmental Development*). *Human development* menitikberatkan pada pengembangan pendidikan dan kesehatan sementara *Social Economic Development* menargetkan ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan, serta pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan kedua pilar sebelumnya, *Environmental Development* lebih memfokuskan pada ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik.

Untuk mendukung serta mengoptimalkan pencapaian target pelaksanaan pembangunan desa, diperlukan suatu perencanaan pembangunan desa yang baik yang termuat dalam suatu dokumen perencanaan desa. Tentunya, perumusan perencanaan desa tersebut harus mengintegrasikan konsep SDGs di dalamnya, sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 21 Tahun 2020. Oleh karena itu dipandang perlu dilakukan pendampingan kepada masyarakat mulai dari pendataan SDGs desa dan potensi pengembangannya, menganalisis kebutuhan desa, menentukan isu prioritas, serta mengintegrasikan data SDGs yang telah diperoleh ke dalam dokumen perencanaan desa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pendampingan secara intensif pada masyarakat dan pemerintah desa dengan ruang lingkup program meliputi: (1) Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa; (2) Kegiatan-

kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa; (3) Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa; dan (4) Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program KKN Tematik Desa Membangun di Desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara dilaksanakan selama 55 hari, sejak tanggal 14 September – 3 November 2021. Adapun uraian pelaksanaan program kerja mahasiswa KKNT secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Uraian Pelaksanaan Program Kerja Mahasiswa KKNT Desa Motihelumo

No	Masalah	Program Kerja	Goal SDGS	Waktu pelaksanaan
1.	Penyusunan RKP Desa Motihelumo belum rampung	Membantu Penyusunan RKPDes	Pembangunan Desa	8 Sept – 2 Okt 2021
2.	1) Sekitar pantai yang sangat gersang 2) Kawasan pantai kurang menarik untuk dijadikan sebagai objek wisata	Penghijauan dengan pohon hias Tabebuaya	Pertumbuhan ekonomi desa merata	20 Sept – 29 Okt 2021
3.	Kurangnya kegiatan desa yang mendukung generasi muda Desa Motihelumo mengembangkan bakat serta kreativitasnya.	Perlombaan keagamaan dan kesenian	Kelembagaan Desa Dinamis Budaya Desa Adaptif	13 – 17 Okt 2021

No	Masalah	Program Kerja	Goal SDGS	Waktu pelaksanaan
4.	Proses pembelajaran PAUD yang belum maksimal	Membantu guru PAUD menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif	Pendidikan yang berkualitas	20 Sept – 27 Okt 2021
5.	Kebudayaan Gorontalo yang perlu dikenalkan dan ditanamkan dalam diri generasi muda Desa Motihelumo	Pelatihan Tari Tradisional	Kelembagaan Desa Dinamis Budaya Desa Adaptif	30 Sept – 24 Okt 2021
6.	Kurangnya kebersihan di tempat tempat ibadah dan kantor pemerintahan desa	Jumat Bersih	Kesehatan yang baik dan kesejahteraan	Setiap hari Jumat selama periode KKNT
7.	Kurangnya aktivitas fisik masyarakat karena dipengaruhi oleh Pandemi COVID-19	Senam Mingguan	Kesehatan yang baik dan kesejahteraan	Setiap hari Minggu selama periode KKNT
8.	Kurangnya pemeliharaan Tapal batas Dusun di Desa Motihelumo	Pengecetan ulang tapal Batas Dusun	Infrastruktur dan Inovasi Desa sesuai kebutuhan	30 Okt – 2 Nov 2021

Pembahasan

Program KKN Tematik Desa Membangun Desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan desa melalui pendampingan perumusan dokumen dan pengintegrasian Sustainable Development Goals dalam perencanaan Desa. Adapun uraian pelaksanaan kegiatan tersebut yakni sebagai berikut:

1. Program Utama

Program utama kegiatan KKNT Desa Membangun adalah mendampingi desa merumuskan dokumen perencanaan desa yang sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014.

Program ini dilakukan agar untuk membantu desa menciptakan dokumen perencanaan desa yang didasarkan pada analisis kebutuhan desa. Dokumen RKPD Desa Motihelumo yang telah berhasil disusun telah disosialisasikan dan disepakati dalam Musrembang Desa pada tanggal 27 Oktober 2021.

2. Program Tambahan

Program tambahan dimaksudkan untuk mendukung desa mewujudkan tujuan Sustainable Development Goals. Adapun program tambahan tersebut meliputi:

- a. Program penghijauan, bertujuan untuk menciptakan lingkungan Desa Motihelumo yang asri, sejuk dan indah terutama di area pesisir pantai Dusun Moti. Selain itu, program ini diharapkan dapat mendukung pengembangan kawasan pantai Desa Motihelumo sebagai objek wisata.
- b. Program pelatihan tari tradisional, bertujuan untuk mewujudkan generasi muda Desa Motihelumo yang mengenal, mencintai, dan dapat melestarikan kebudayaan Gorontalo terutama tari-tarian daerahnya
- c. Membantu Guru PAUD KB Intan menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif
- d. Program Minggu Sehat, bertujuan untuk menambah semangat masyarakat dalam berolahraga serta mewujudkan masyarakat yang memiliki fisik yang sehat dan bugar
- e. Program Jumat Bersih, bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekitar yang bersih, nyaman, dan sehat
- f. Program Lomba Keagamaan dan Kesenian, bertujuan untuk menciptakan generasi yang solid berakhlak kulkarimah lestari dan

berjiwa seni menuju masyarakat Motihelumo yang unggul dan berdaya saing

- g. Program Pengecatan Tapal Batas Dusun, bertujuan untuk memperjelas batas wilayah administratif antar dusun

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun disimpulkan bahwa dokumen rencana pembangunan yang dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara telah sesuai dengan dokumen standar RKP Desa yang ditetapkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kesuksesan dan kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Tematik Desa Membangun tidak akan berhasil tanpa dukungan dari perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyedia dana hibah pengabdian kepada masyarakat yang telah menugaskan penulis sebagai dosen pembimbing lapangan pada kegiatan ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga diucapkan kepada pemerintah desa dan masyarakat Desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun Periode 2 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo.

REFERENCES

- Prasojo, R.A., Fauziah, L. (2015). *Peran Pemerintah-Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sedatigede Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo*. JKMP, 3(1), 1-116
- Soegiharto, S. Purbandini, L., Haryati., Yustina, F., dan Ariyanto, N. (2018). *Pengembangan Model Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun*. Jakarta: PT Sulaksana Watinsa Indonesia.
- Sofianto, A. (2019). *Integrasi Target dan Indikator Sustainable Development Goals (SDGs) ke dalam Perencanaan Pembangunan Daerah di Jawa Tengah*. Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, 17(1), 25-41